

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil observasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning* berbantu media PhET pada materi Momentum dan Impuls di kelas X SMA Negeri 5 Medan T.A. 2018/2019 pada pertemuan I diperoleh rata-rata aktivitas siswa 60,17 (aktif) pada pertemuan II diperoleh rata-rata aktivitas siswa 72,33(aktif) dan pada pertemuan III diperoleh rata-rata aktivitas 83 (sangat aktif). Ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dari pertemuan I sampai pertemuan III dengan rata-rata skor aktivitas siswa pada ketiga pertemuan mencapai 71, 83 dengan kriteria penilaian dalam kategori aktif. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada kelas kontrol dari pertemuan I sampai pertemuan III dengan rata-rata skor aktivitas siswa pada ketiga pertemuan mencapai 50,44 dalam kategori cukup
2. Hasil belajar fisika siswa dengan penerapan model *Discovery Learning* berbantu media *PhET* pada materi Momentum dan Impuls di kelas X SMA Negeri 5 Medan T.A. 2018/2019 rata-rata pretes siswa sebesar 42,06 dan rata-rata postes siswa sebesar 87,03. Sedangkan hasil belajar fisika siswa dengan pembelajaran konvensional rata-rata pretes siswa sebesar 41,48 dan rata-rata postes siswa sebesar 72,42 Data hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Discovery Learning* berbantu media *PhET* pada materi Momentum dan impuls di kelas X SMA Negeri 5 Medan T.A 2018/2019.
3. Hasil uji hipotesis t satu pihak menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Discoveri learning* terhadap hasil belajar siswa pada pokok Momentum dan Impuls di Kelas X Semester II SMA Negeri 5 Medan T.P. 2018/2019

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Agar kendala – kendala yang terjadi tidak terulang kembali, sebaiknya para peneliti selanjutnya terlebih dahulu memperhatikan kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Sehingga kendala, kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini tidak terulang kembali dan dapat dipernaiki oleh para peneliti selanjutnya. Para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *discovery learning* berbantu media PhET, sebaiknya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan sintaks (langkah – langkah) model pembelajaran *discovery learning* dan menyesuaikan waktu dengan keadaan pada proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dengan model *discovery learning* dapat berjalan efisien dan memperhatikan hasil yang lebih baik lagi dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian dalam penggunaan media berupa PhET dapat diaplikasikan di sekolah karena sangat membantu dalam proses pembelajaran dan harapannya dalam menggunakan media PhET siswa juga terlibat dalam menggunakan media ini dalam proses pembelajaran karena sangat berpengaruh pada aktifitas siswa dan juga hasil belajar siswa.